

Increasing Students' Learning Outcomes IPA Class IV SDN 12 Mundam Sakti Using Images

Evi Saryenti

SD Negeri 12 Mundam Sakti
evisaryenti62@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

Improving the quality of education cannot be separated from teaching aids as teaching media, one of which is image media. Here the image media can be used to improve students' mastery of the material. The purpose of this study was to determine the application of image media in science learning to improve students' mastery of the material and analyze the impact on the use of image media. The subjects of this study were the fourth grade students of SDN 12 Mundam Sakti, totaling 25 students. This study uses an instrument of observation and test results. The application of image media can attract students' attention in identifying the Animal Life Cycle, this can be seen from the increased activity and collaboration of students in discussions. The maximum application of image media can increase student mastery, while the average student learning outcomes in the first cycle of 66.4 increase to 83.6 in the second cycle and the classical mastery target is achieved by 70%. From these results it can be concluded that using image media can improve learning outcomes of fourth graders at SDN Mundam Sakti in 2019/2020.

Keywords: *image media, material mastery, science*

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari alat peraga sebagai media mengajar, salah satunya adalah media gambar. Disini media gambar dapat dimanfaatkan penggunaannya untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan media gambar pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan penguasaan materi peserta didik dan menganalisis dampak yang ditimbulkan pada penggunaan media gambar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 12 Mundam Sakti yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument observasi dan hasil tes. Penerapan media gambar dapat menarik perhatian siswa dalam mengidentifikasi Daur Hidup Hewan, hal ini terlihat dari aktifitas dan kerjasama siswa dalam diskusi meningkat. Penerapan media gambar secara maksimal dapat meningkatkan penguasaan materi siswa, adapun hasil belajar rata-rata siswa pada siklus I sebesar 66.4 meningkat menjadi 83.6 pada siklus II dan target ketuntasan klasikal tercapai yaitu sebesar 70%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mundam Sakti tahun 2019/2020.

Kata kunci: *media gambar, penguasaan materi, IPA*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk manusia dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses pendidikan adalah mempersiapkan seseorang untuk hidup layak di masa depan melalui pengajaran dan pelatihan. Berkaitan dengan proses belajar, Rusmiati (2017: 23) mengatakan bahwa belajar merupakan bukan suatu hasil atau tujuan melainkan suatu proses atau kegiatan. Sehingga belajar merupakan suatu proses untuk mencapai hasil belajar yang terlihat setelah pembelajaran berakhir. Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku atau kemampuan baik dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotoris pada siswa yang didapat melalui proses belajar.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar terlihat dari keberhasilan peserta didik menguasai materi yang diajarkan guru dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan pendidikan, di samping komponen-komponen lainnya. Karena guru adalah sentral pendidikan dan agen dari segala pemahaman pendidikan. Guru sebagai manager dalam proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Sujana Nana (2009 : 14)

Amir (2009:2) menyatakan “Dunia Pendidikan, khususnya di sekolah dasar (SD), merupakan pangkal dari suatu proses Pendidikan formal yang berkelanjutan. Untuk itu, Pendidikan di SD memerlukan adanya peningkatan kualitas untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.” Peningkatan kualitas salah satunya dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran dapat dicapai jika guru telah melakukan pembelajaran yang inovatif dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan mereka dapat belajar bermakna.

Dalam upaya pencapaian tujuan Pendidikan, guru perlu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Hendrawati (2013), hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan berkenaan dengan penguasaan materi yang telah diterima selama pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif, maka peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan proses belajar menjadi menyenangkan. Peserta didik semakin semangat dalam belajar ketika guru dapat memberikan pembelajaran menggunakan metode yang mudah diterima (Syaerozi, Eko.S. dan Sutarno, 2015).

Salah satu materi yang wajib diajarkan guru di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ahmad Susanto (2013: 167) mengatakan sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Namun, pada kenyataan yang ditemui penulis pada proses pembelajaran di SDN 12 Mundam Sakti, dari 25 peserta didik hanya 10 orang yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Ini berarti hanya 40% yang tuntas. Tentunya hal ini jauh dari yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan tidak sesuai dengan peserta didik, kurangnya penggunaan media yang menarik dan tidak bervariasi.

Masalah tersebut di atas harus segera diatasi, karena keberhasilan proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru. Selain itu bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dituntut adanya pembelajaran tuntas. Oleh sebab itu penulis sebagai guru kelas tergugah untuk memecahkan masalah ini dengan menggunakan media gambar.

Menurut Sumantri dalam Hernawan (2011), secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan sebagai berikut : 1. Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, sikap dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan. 2. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat peserta didik untuk belajar. 3. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi karena peserta didik tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media tertentu. 4. Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.

Perencanaan dan pemilihan media pembelajaran ditentukan dari awal agar proses belajar dapat tercapai. Media pembelajaran yang digunakan bersifat memudahkan siswa memahami materi dan meningkatkan keterampilan. Secara umum jenis media pembelajaran dibagi menjadi tiga macam (Suprihatiningrum, 2016: 323), yaitu: 1) Media audio adalah media yang dapat bersuara atau mengeluarkan suara. 2) Media visual adalah media yang menampilkan sebuah gambar atau objek saja. 3) Media audiovisual adalah Media yang dapat menampilkan gambar atau objek serta dapat mengeluarkan suara.

Sudirman dalam Djamarah 2010:126 mengemukakan bahwa prinsip pemilihan media pembelajaran terbagi dalam tiga kategori yaitu : 1. Tujuan pemilihan Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah media itu untuk pembelajaran siswa belajar, untuk informasi yang bersifat umum atau hanya sekedar untuk hiburan. Lebih spesifik lagi apakah untuk pengajaran kelompok atau individual. Tujuan pemilihan ini berkaitan dengan kemampuan berbagai media. 2. Karakteristik media pengajaran Setiap media memiliki karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai karakteristik media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan ketrampilan pemilihan media pengajaran. 3. Alternatif pilihan Memilih pada hakekatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat diperbandingkan.

Selain prinsip diatas menurut Sudjana dalam Djamarah 2010:127 ada beberapa prinsip lain yang juga perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik, meliputi : 1. Menentukan jenis media sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran. 2. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat sesuai dengan tingkat kemampuan anak didik. 3. Menyajikan media dengan tepat yakni disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana yang ada. 4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar digunakan. Tentu saja tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pengajaran.

Media visual/gambar dalam Rudi Susilana (2011), yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan. Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bentuk atau rupa yang dapat dilihat. Contoh : gambar, poster, grafik.

Menurut Rudi Susila (2011) kelebihan media gambar adalah : 1. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan. 2. Dapat dilengkapi dengan warna-warna yang lebih menarik perhatian siswa. 3. Pembuatannya mudah dan harganya murah. 4. Pesan atau informasi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan minat, dan kecakapan masing-masing. 5. Perbaikan/revisi mudah dilakukan. 6. Dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya. 7. Dapat digunakan untuk menyajikan pesan disemua ukuran kelas. 8. Dapat menyajikan pesan yang banyak dalam waktu yang relative singkat. 9. Penyimpanannya mudah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPA siswa kelas 4 SDN 12 Mundam Sakti Dengan Menggunakan Media Gambar”

METODE

Sesuai dengan permasalahan penelitian, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 12 Mundam Sakti. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan dasar yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting).

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Mundam Sakti tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 siswa, yaitu terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dengan karakteristik siswa dan kemampuan kompetensi yang bervariasi dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus ke-1 Hari/Tanggal 07-11 Oktober 2019 dan siklus ke-2 Hari/Tanggal 14-18 Oktober 2019. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan pada tanggal 07 Oktober 2019 sampai 11 Oktober 2019 di kelas IV SDN 12 Mundam Sakti kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat dalam table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Evaluasi Pelajaran IPA Siklus I

No	Nilai	KKM	Pert I	Pert II	Pert III
1	40-49	70	4		
2	50-59	70	5		
3	60-69	70	6	10	8
4	70-79	70	7	6	8
5	80-89	70	3	7	7
6	90-99	70		2	2
7	100	70			
Jumlah siswa yang tuntas			10	15	17
Jumlah suswa yang tidak tuntas			15	10	8

Hasil pengamatan yang penulis lakukan tentang media gambar dapat diketahui bahwa dari siklus I siswa yang tuntas dari 3 kali pertemuan hanya 17 orang atau 68 %. Dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I maka diperoleh hasil pada siklus 2 dengan melakukan 3 kali pertemuan hampir semua siswa sudah tuntas yaitu 23 siswa atau 92% dan ketuntasan mencapai 100%

Tabel 2. Daftar Nilai Evaluasi Pelajaran IPA Siklus II

No	Nilai	KKM	Pert I	Pert II	Pert III
1	40-49	70			
2	50-59	70			
3	60-69	70	8	5	2
4	70-79	70	8	9	8
5	80-89	70	7	8	9
6	90-99	70	2	3	6
7	100	70			
Jumlah siswa yang tuntas			17	20	23
Jumlah suswa yang tidak tuntas			8	5	2

Tabel hasil analisis data di atas menunjukan kenaikan hasil belajar dan ketuntasan belajar, maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini tergambar dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sekitar 66.4 pada siklus I menjadi 83.6 pada siklus II. Dan target ketuntasan belajar dapat tercapai setelah dilakukan perbaikan sebanyak dua siklus. Adapun target yang diharapkan dalam perbaikan ini adalah 80% siswa dapat mencapai nilai ketuntasan individual sebesar >7. Adapun rata-rata pencapaian pada akhir siklus I yaitu sebesar 40%, kemudian naik menjadi 92% pada siklus II. Artinya, ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Sesuai dengan pengertian media gambar dalam Rudi Susilana (2011), yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena media gambar mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena media gambar dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap pesan yang disampaikan.

SIMPULAN

Penerapan media gambar secara maksimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan siswa kelas IV SD Negeri Mundam Sakti kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung tahun ajaran 2019/2020. Adapun hasil belajar rata-rata siswa pada siklus I sebesar 66.4 meningkat menjadi 83.6 pada siklus II. Target ketuntasan siswa pada siklus II secara klasikal juga baik apabila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat dari prosentase 40% pada siklus I meningkat menjadi 92% pada siklus II. Sehingga target ketuntasan klasikal yang diharapkan dapat tercapai pada siklus II ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. (2009) *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Base Learning*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, S, B, dan Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hendarwati, Endang. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delanggu pada Pelajaran IPS*. *Jurnal Pedagogia* Vo.2(1):59-70
- Hernawan, Asep H, dkk. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Universitas Terbuka
- Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo*. *JURNAL Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, Rudi dan Riyana. (2011). *Media Pembelajaran Bandung* : CV Wacana Prima.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaerozi, Eko Suprpto, dan Sutarno. (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Drill Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Materi Microsoft Excel 2007*. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas (Didaktikum)* Vol. 16(4) : 75-84
<https://i.rpp.com/index.php/didaktikum/articie/download/310/31>